

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai studi deskriptif tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati pada siswa kelas VII di MTs Assakinah Bandung Barat tahun ajaran 2014/2015, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati pada siswa kelas VII di MTs Assakinah Bandung Barat

Perencanaan program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati tidak sama seperti perencanaan pada mata pelajaran umumnya karena guru tidak menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, promes, protah. Melainkan yang menyusun standar operasional pembelajaran (SOP), program pengajaran harian, dan silabus adalah koordinator tilawati yayasan yang dibimbing oleh koordinator tilawati cabang.

Adapun standar operasional pembelajaran (SOP) dan program pengajaran harian dipersiapkan berdasarkan langkah-langkah yang sesuai dengan aturan metode tilawati, sedangkan silabus yang disusun berusaha memenuhi kriteria yang sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran,

merumuskan pencapaian indikator, menentukan jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar.

Koordinator tilawati cabang dalam merencanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati melaksanakan pelatihan pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati, perekrutan guru tilawati dengan melakukan tes lisan bacaan yang bertujuan untuk menentukan kelayakan mengajar jilid tilawati sesuai dengan kemampuan masing-masing guru, pengelompokan siswa dengan melakukan pre tes bacaan yang bertujuan untuk memantau perkembangan siswa. Sedangkan koordinator MTs menyusun jadwal dan alokasi waktu belajar, menyusun pembagian kelompok belajar, dan menentukan penempatan kelas belajar.

Perencanaan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati sepenuhnya diserahkan kepada guru yang mengajar tilawati dari mulai persiapan materi dengan mempelajari materi masing-masing jilid tilawati dan memperbaiki bacaan tilawati seperti pelafalan huruf, makhorijul huruf, nada (lagu rost) tilawati, dan tajwid melalui membaca buku tilawati dan mendengarkan VCD bacaan tilawati dan mengulang kembali materi pembinaan rutinan guru. Selain mempersiapkan materi, setiap guru sebelum memulai pembelajaran harus mempersiapkan media dan sarana belajar seperti peraga tilawati, sandaran peraga, alat penunjuk peraga, buku tilawati, buku absensi siswa, lembar program pembelajaran harian, buku penilaian, dan Al-Qur'an.

2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati pada siswa kelas VII di MTs Assakinah Bandung Barat

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati pada siswa kelas VII di MTs Assakinah menggunakan pengelolaan tingkat dasar tilawati yaitu jilid 1 sampai jilid 5 dengan materi penunjang hafalan surat-surat pendek dan hafalan bacaan shalat. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati pada prinsipnya diajarkan secara klasikal menggunakan peraga, dan diajarkan secara individual dengan tehnik baca simak menggunakan buku dengan menggunakan lagu rost 3 nada (datar, naik dan turun) yang bertujuan untuk memudahkan dalam belajar membaca Al-Qur'an, membuat suasana belajar lebih bersemangat, menyenangkan dan tidak menjenuhkan. Selain media dan sarana terdapat juga strategi untuk penataan kelas yaitu dengan mengatur posisi tempat duduk membentuk huruf "U".

Adapun materi yang digunakan adalah materi tilawati jilid 1 sampai jilid 5. Materi yang digunakan saat observasi pada kelompok tilawati 2 yaitu peraga dan buku tilawati jilid 2 tentang "dlommah diikuti wawu sukun ada alifnya atau tidak ada alifnya dibaca sama panjang", kelompok tilawati 3 yaitu peraga jilid 3 tentang "fa sukun, dhal sukun, dho sukun" dan buku tilawati tentang "fathah diikuti ya sukun bersuara "ai" dibaca 1 alif", dan kelompok tilawati 2 yaitu peraga dan buku tilawati jilid 4 tentang "setiap huruf yang bertanwin harus dibaca samar, masuk dan mendengung selama 1 1/2 alif seperti dengungnya nun sukun".

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah pertama guru menyiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran dengan

mengatur posisi duduk membentuk huruf "U", selanjutnya masuk kegiatan pendahuluan (salam, do'a pembuka, absen siswa, motivasi), kegiatan inti (klasikal membaca peraga dengan tehnik guru membaca siswa mendengarkan, guru membaca siswa menirukan, guru dan siswa membaca bersama-sama, dan baca simak membaca buku tilawati dengan tehnik yang sama kemudian secara bergantian setiap siswa ditunjuk untuk membaca sedangkan guru dan siswa lainnya menyimak dan mengoreksi bacaan siswa yang sedang ditunjuk, kegiatan penutup (evaluasi harian, motivasi, do'a penutup, salam).

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati pada siswa kelas VII di MTs Assakinah Bandung Barat

Langkah-langkah evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati disesuaikan dengan buku tehnik munaqsyah. Selain evaluasi pre test yang dilakukan dalam perencanaan, evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajarana yaitu evaluasi harian, evaluasi pra munaqsyah, dan munaqsyah kenaikan jilid. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan tes yang berbentuk lisan. Kemudian untuk penilaian pembelajaran Al-Qur'an pihak sekolah melakukan penilaian terhadap siswa dengan melaksanakan munaqsyah kenaikan jilid dalam ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Evaluasi Pre test dilaksanakan dalam perencanaan awal sebelum proses pembelajaran dimulai sebagai bahan untuk pengelompokan kelas, proses pelaksanaan pre test dilakukan dikelas secara privat (perorangan) oleh tim tilawati dengan cara siswa dipanggil satu persatu untuk membaca lembar materi yang

sudah disiapkan selama 5 menit kemudian ditentukan kelasnya sesuai kemampuan membaca.

Evaluasi harian dilakukan setiap hari oleh guru pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati dilaksanakan, setiap siswa dievaluasi bersama-sama dalam satu kelas. Guru melakukan evaluasi harian dengan mengoreksi bacaan siswa seperti makhorijul huruf, panjang pendek bacaan, pendengungan, tasydid, tajwid, kelancaran membaca menggunakan nada (lagu) rost dengan cara mengoreksi bacaan siswa yang salah dan mengulang-ulang memberi contoh bacaan.

Evaluasi pra munaqosyah dilakukan oleh guru pada saat siswa akan munaqosyah kenaikan jilid, sebelum munaqosyah kenaikan jilid terlebih dahulu siswa dievaluasi supaya lancar dan lulus naik jilid, setiap siswa dievaluasi secara bersama-sama dalam satu kelas seperti evaluasi harian.

Munaqosyah kenaikan jilid dilakukan oleh tim munaqisy apabila telah selesai mempelajari satu jilid tilawati yang mana siswa dianggap sudah mampu dan lancar membaca satu jilid tersebut yang bertujuan untuk menentukan kenaikan jilid tilawati berikutnya.

Sebelum munaqosyah kenaikan jilid dilaksanakan, terlebih dahulu ada pendataan kelompok yang akan di munaqosyah kemudian ditentukan waktu pelaksanaannya, munaqosyah dilakukan di koridor sekolah oleh tim munaqisy secara privat (perorangan), siswa dipanggil satu persatu untuk membaca lembar materi yang sudah disiapkan sesuai dengan tingkat jilid tilawati selama 5 menit

kemudian ditentukan standar nilainya apakah naik ke jilid selanjutnya atau mengulang di jilid sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa hal yang perlu di evaluasi. Maka dengan ini peneliti memberikan masukan sebagai berikut :

1. Pihak koordinator tilawati yayasan dan koodinator tilawati MTs hendaknya lebih sering berkomunikasi dan berkoordinasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Mengingat sudah jelasnya target dan tujuan pencapaian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati namun waktu yang disediakan sangat terbatas, maka perlu di evaluasi ulang mengenai waktu yang disediakan demi menunjang keberhasilan target pencapaian pembelajaran.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati sebaiknya selalu memperhatikan aturan metode tilawati yang sudah ditentukan demi tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Kurangnya koordinasi antara kordinator tilawati MTs dan guru tilawati yang menyebabkan pembinaan rutin tidak berjalan dengan baik, maka dari itu sebaiknya koordinator tilawati MTs harus bisa mengajak kerjasama pada guru tilawati.

5. Untuk media dan sarana sudah cukup baik digunakan, hanya saja kadang-kadang ada beberapa guru yang tidak menggunakan media dan sarana yang telah disediakan, maka dari itu semua pihak harus selalu memperhatikan proses pelaksanaan pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan petunjuk-Nya yang telah memberikan kesabaran dan kemampuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir proses penyusunan skripsi ini, semoga menjadi amal shaleh bagi kita semua Aamiin.

Mudah-mudahan atas ijin dan ridho Allah SWT skripsi ini dapat menambah ilmu dan membawa banyak manfaat bagi semua pihak yang telah membacanya terutama bagi penulis sendiri, serta menjadi bahan masukan bagi guru dan sekolah lain khususnya bagi yayasan MTs Assakinah Bandung Barat dalam memaksimalkan program Tahsin Tahfidz Al-Qur'an (TTQ) dengan menggunakan metode tilawati.

Penulis menyadari betul dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis yang masih belajar. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik, masukan dan saran yang membangun dan memotivasi untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.